

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan kepala desa secara parsial tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak Bumi dan Bangunan di Desa Balongbendo Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo.
2. Sosialisasi perpajakan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak Bumi dan Bangunan di Desa Balongbendo Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo.
3. Tingkat kepercayaan pada pemerintah secara parsial tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak Bumi dan Bangunan di Desa Balongbendo Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo.
4. Pemahaman wajib pajak secara parsial tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak Bumi dan Bangunan di Desa Balongbendo Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo.

5. Kesadaran wajib pajak secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak Bumi dan Bangunan di Desa Balongbendo Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo.
6. Kepemimpinan kepala desa, sosialisasi perpajakan, tingkat kepercayaan pada pemerintah, pemahaman, dan kesadaran wajib pajak secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak Bumi dan Bangunan di Desa Balongbendo Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo.

B. Saran

1. Bagi IAIN Tulungagung

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan literatur keilmuan di bidang ekonomi yang berkaitan tentang perpajakan khususnya Pajak Bumi dan Bangunan. Namun peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam hal kajian maupun teori yang mendukung penelitian, sehingga perlu adanya penelitian yang lebih mendalam agar hasil yang diberikan lebih maksimal dan bermanfaat.

2. Bagi Pemerintah Desa Balongbendo

Untuk aparat pemerintah Desa Balongbendo, hendaknya lebih memperhatikan masyarakat khususnya pada pembayaran pajak Bumi dan

Bangunan seperti melakukan pendekatan yang baik pada masyarakat dengan memberikan sosialisasi dan juga motivasi yang baik dan merata pada masyarakat, agar masyarakat paham bagaimana melaksanakan kewajiban pajaknya dengan baik dan benar.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya untuk lebih teliti dalam memilih variabel penelitian, observasi terlebih dahulu agar mengetahui situasi dan kondisi lokasi penelitian, wawancara dengan yang bersangkutan agar mendapatkan informasi yang valid. Menambahkan variabel lain seperti pengetahuan perpajakan, jenis pekerjaan, penghasilan wajib pajak serta menambahkan jumlah responden untuk hasil penelitian yang lebih baik lagi.